

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

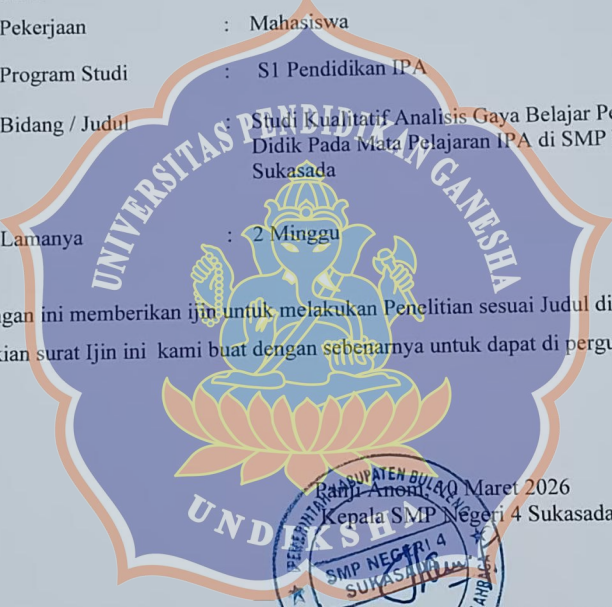

 PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMP NEGERI 4 SUKASADA
 Alamat : Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada, Kab. Buleleng
 Email : spenfoursadapanjianom@gmail.com
 Website : <https://www.smpn4sukasada.sch.id>


SURAT IJIN MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 423.1/65 /SMPN 4/SKSD/ 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 4 Sukasada dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Meriani Waruwu
2. NIM : 2213071011
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Program Studi : S1 Pendidikan IPA
5. Bidang / Judul : Studi Kualitatif Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 4 Sukasada
6. Lamanya : 2 Minggu

Dengan ini memberikan ijin untuk melakukan Penelitian sesuai Judul diatas di Sekolah kami. Demikian surat Ijin ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.


 Buleleng, 15 Maret 2026
 Kepala SMP Negeri 4 Sukasada
Ni Wayan Hargawati, S.Pd. M.Pd
 Pembina / Kepala Sekolah
 NIP. 196712011988042002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA DAN PENGAJARAN IPA
 Jalan Udayana Singaraja-Bali 81116 Tlp. (0362) 22570 . (0362) 25735
 Laman: www.undiksha.ac.id

Nomor : 64/UN48.9.6/PT.01.04/2026 Singaraja, 9 Maret 2026
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Ijin Penelitian

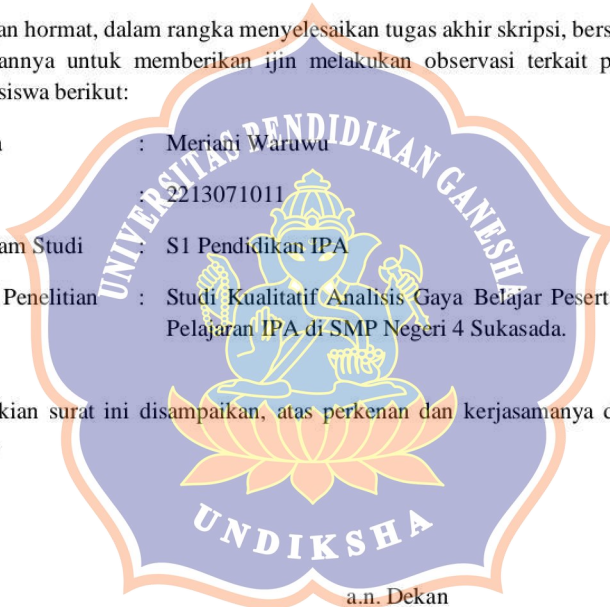
Kepada

Yth. : Kepala SMP 4 Sukasada
 di
 Tempat

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan ijin melakukan observasi terkait penelitian kepada mahasiswa berikut:

Nama : Meriani Waruwu
 NIM : 2213071011
 Program Studi : S1 Pendidikan IPA
 Judul Penelitian : Studi Kualitatif Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 4 Sukasada.

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan

Ketua Jurusan Fisika dan Pengajaran
 IPA



Prof. Dr. Rai Sujanem, M.Si.
 NIP. 196410311992031002



**Balai Besar
 Sertifikasi
 Elektronik**

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 2. Pedoman Angket

ANGKET GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Hari, tanggal :

Petunjuk Umum

1. Peserta didik diminta untuk mengisi identitas diri berupa nama dan kelas pada lembar jawaban.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
3. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai akademik dan tidak terdapat jawaban benar atau salah. Setiap jawaban yang diberikan merupakan gambaran kondisi peserta didik.
4. Kerahasiaan identitas dan jawaban peserta didik dijamin oleh peneliti.
5. Peserta didik diharapkan memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih sesuai dengan kebiasaan atau kondisi yang dialami.
3. Peserta didik diperkenankan memilih lebih dari satu jawaban apabila sesuai dengan kondisi yang dialami.
4. Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan kepada peneliti.
5. Jawablah seluruh pernyataan dengan jujur dan sesuai kondisi yang sebenarnya.

Keterangan Jenis Gaya Belajar

Jenis Gaya Belajar	Keterangan
Visual (V)	Belajar lebih mudah melalui melihat gambar, membaca, diagram, atau catatan.
Auditori (A)	Belajar lebih mudah melalui mendengarkan penjelasan, diskusi, atau suara.
Kinestetik (K)	Belajar lebih mudah melalui praktik, kegiatan langsung, atau gerakan.

Soal

1. Saat guru menjelaskan materi IPA di dalam kelas, saya biasanya memahami materi dengan cara:
 - a. Melihat dan membuat catatan yang rapi agar mudah dipahami.
 - b. Mendengarkan, penjelasan guru dengan seksama.
 - c. Mendengarkan sambil melakukan aktivitas kecil seperti memainkan pulpen atau mencatat poin penting.
2. Saat melakukan praktikum IPA bersama teman sekelas, saya lebih mudah memahami jika:
 - a. Saya melihat terlebih dahulu contoh atau demonstrasi praktikum.
 - b. Saya mendengarkan penjelasan langkah-langkah praktikum dari guru.
 - c. Saya langsung mencoba melakukan praktikum tersebut.
3. Ketika guru menjelaskan langkah-langkah praktikum IPA, saya lebih mudah memahami jika:
 - a. Langkah-langkahnya ditunjukkan melalui gambar atau tulisan.
 - b. Guru menjelaskan langkah-langkahnya secara lisan.
 - c. Saya langsung mencoba melakukan langkah tersebut.
4. Dalam kegiatan praktikum IPA, saya paling memahami materi jika:
 - a. Melihat alat dan proses percobaan secara jelas.
 - b. Mendengarkan penjelasan guru selama praktikum berlangsung.
 - c. Terlibat langsung melakukan percobaan.
5. Lingkungan belajar IPA yang paling membantu saya memahami materi adalah ketika:
 - a. Kelas dilengkapi gambar, diagram, atau media visual.
 - b. Suasana kelas tenang sehingga saya bisa mendengarkan video pembelajaran dengan jelas.
 - c. Saya bisa bergerak atau melakukan aktivitas belajar secara langsung.
6. Ketika menghafal materi IPA, saya lebih mudah mengingat jika:
 - a. Membaca materi atau melihat catatan berulang kali.
 - b. Mengulang materi dengan suara atau mendengarkan penjelasan.
 - c. Menuliskan kembali atau mencoba mempraktikkan materi tersebut.
7. Saat berdiskusi tentang pelajaran IPA dengan teman, saya biasanya:
 - a. Memperhatikan ekspresi wajah dan gerakan teman.
 - b. Lebih fokus pada apa yang teman saya katakan.

- c. Sambil berdiskusi saya sering melakukan gerakan kecil.
8. Ruang belajar yang saya sukai saat pelajaran IPA adalah ruangan yang:
- Memiliki banyak gambar, poster, atau media pembelajaran.
 - Tenang sehingga mudah mendengarkan penjelasan guru.
 - Memberi kesempatan untuk melakukan praktik atau aktivitas secara langsung.
9. Saya lebih mudah memahami bentuk dan posisi organ pencernaan manusia jika:
- Melihat gambar, diagram, atau video organ tersebut.
 - Mendengarkan penjelasan guru tentang organ tersebut.
 - Mengamati model organ atau melakukan praktik secara langsung.
10. Saat ingin bertanya hal penting tentang pelajaran IPA kepada teman, saya biasanya:
- Menanyakan melalui tulisan atau membaca penjelasan yang diberikan.
 - Bertanya dan mendengarkan penjelasan secara langsung.
 - Mengajak teman untuk mencoba atau mempraktikkan bersama.
11. Dalam pembelajaran IPA, saya lebih suka jika guru:
- Menggunakan gambar, diagram, atau video.
 - Menjelaskan materi secara lisan dan berdiskusi.
 - Mengajak siswa melakukan percobaan.
12. Ketika guru meminta membaca buku IPA sebelum pelajaran dimulai, saya biasanya:
- Membaca dengan memperhatikan tulisan dan gambar pada buku.
 - Membaca sambil mengucapkan kata-kata agar mudah diingat.
 - Membaca sambil menulis ulang, membuat catatan, atau menandai bagian penting.
13. Metode pembelajaran IPA yang paling saya sukai adalah ketika guru:
- Menggunakan media visual seperti gambar atau video.
 - Mengajak siswa menonton video pembelajaran IPA dan membentuk berdiskusi.
 - Memberikan kegiatan praktikum atau demonstrasi.
14. Setelah pulang sekolah, saya lebih sering menghabiskan waktu dengan kegiatan yang:
- Melibatkan melihat tayangan, gambar, atau bacaan.
 - Melibatkan percakapan atau mendengarkan sesuatu.

- c. Melibatkan aktivitas fisik atau membuat sesuatu secara langsung
15. Dalam pelajaran IPA, saya lebih tertarik belajar ketika:
- Guru menampilkan gambar, tabel, atau video pembelajaran.
 - Guru menjelaskan materi dan mengajak siswa berdiskusi.
 - Guru mengajak siswa melakukan percobaan atau kegiatan praktik.
16. Setelah bertemu teman baru di kelas, saya biasanya lebih mudah mengingat:
- Wajahnya
 - Nama dan suaranya
 - Cara dia bersikap atau berinteraksi
17. Saat memasuki ruangan kelas baru, saya biasanya memperhatikan:
- Keadaan atau tampilan ruangan.
 - Percakapan atau suara di dalam ruangan.
 - Aktivitas atau suasana yang sedang terjadi.
18. Saat memiliki waktu luang, saya lebih suka:
- Menonton atau melihat sesuatu yang menarik.
 - Mendengarkan musik atau berbicara dengan teman.
 - Melakukan aktivitas fisik atau permainan.
19. Saat mengingat materi pelajaran IPA, saya lebih mudah mengingat melalui:
- Gambar atau catatan yang saya lihat.
 - Penjelasan yang saya dengar.
 - Kegiatan atau percobaan yang saya lakukan.
20. Jika mendapatkan nilai kurang baik pada ulangan IPA, saya biasanya:
- Membaca kembali materi pada buku.
 - Mendiskusikan materi dengan teman atau guru.
 - Mencoba mengerjakan soal atau latihan kembali.
21. Saat guru menjelaskan materi di kelas, saya lebih mudah memahami pelajaran ketika:
- Melihat ekspresi wajah atau gerakan tubuh guru.
 - Mendengarkan penjelasan atau nada suara guru.
 - Melakukan kegiatan praktik atau aktivitas secara langsung.
22. Saat menghadapi situasi belajar yang membuat saya tegang (misalnya presentasi), saya cenderung:
- Membayangkan atau melihat kembali materi dalam pikiran.
 - Mengulang atau mengucapkan materi dalam hati.
 - Melakukan gerakan sambil mengingat materi yang dipelajari.
23. Ketika merasa gugup saat belajar di kelas, saya biasanya:

- a. Mengingat kembali gambar, catatan, atau tampilan materi.
 - b. Mengulang penjelasan atau kata-kata dalam pikiran.
 - c. Melakukan gerakan kecil sambil memahami atau mengingat materi.
24. Ketika guru menjelaskan materi di kelas, hal yang paling membantu saya memahami adalah:
- a. Tampilan seperti gambar, tulisan, atau demonstrasi yang ditunjukkan.
 - b. Penjelasan lisan yang disampaikan dengan jelas.
 - c. Kesempatan untuk mencoba atau mempraktikkan langsung.
25. Saat mempelajari materi baru, saya biasanya lebih cepat mengerti jika:
- a. Materi disajikan dalam bentuk catatan, diagram, atau tampilan visual.
 - b. Materi dijelaskan melalui percakapan atau diskusi.
 - c. Materi dipelajari melalui kegiatan praktik atau percobaan.
26. Ketika berkonsentrasi pada pelajaran IPA, saya biasanya:
- a. Fokus melihat buku atau catatan.
 - b. Fokus mendengarkan penjelasan atau suara yang berkaitan dengan materi.
 - c. Berkonsentrasi sambil melakukan aktivitas seperti mencatat atau menggerakkan tangan.
27. Cara saya paling mudah menangkap informasi pelajaran adalah dengan:
- a. Melihat tampilan seperti gambar, tulisan, atau demonstrasi.
 - b. Mendengarkan penjelasan atau arahan yang diberikan.
 - c. Mengikuti kegiatan atau mencoba secara langsung
28. Dalam pembelajaran IPA, saya lebih mudah berkonsentrasi jika:
- a. Materi disajikan melalui gambar atau peta konsep.
 - b. Guru menjelaskan dengan suara yang jelas.
 - c. Saya melakukan kegiatan pengamatan atau percobaan secara langsung.
29. Saat membaca buku cerita atau buku IPA, saya biasanya:
- a. Memperhatikan kata-kata dan gambar pada buku.
 - b. Membayangkan suara atau cerita yang saya baca.
 - c. Membayangkan diri saya terlibat dalam cerita.
30. Saat membaca buku IPA, saya lebih mudah memahami materi dengan cara:
- a. Melihat ilustrasi, bagan, atau diagram.

- b. Membaca sambil mendengarkan penjelasan guru.
- c. Membaca sambil membuat rangkuman atau mencoba conto



Lampiran 3. Analisis Data Gaya Belajar Peserta Didik

1. Angket Tertutup

Kelas	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total Visual	Total Auditori	Total Kinestetik	Dominan
VIII B	Purni Chika	c	a	b	b	a	a	a	c	c	a	c	b	c	a	c	a	a	c	c	b	c	b	c	c	c	c	c	c	b	b	9	7	14	Kinestetik
	Purni Ayu	c	c	c	c	c	a	c	b	a	b	a	a	a	a	a	c	b	a	a	a	a	c	a	a	c	a	a	b	b	16	5	9	Visual	
	Purni Angga	c	b	a	a	b	a	a	c	c	a	c	c	b	a	a	c	c	b	c	c	c	c	c	c	c	c	c	a	a	12	4	14	Kinestetik	
	Purni Alfa	c	a	c	a	c	a	b	c	a	a	c	c	b	b	c	a	a	a	c	b	c	b	c	a	c	b	a	c	a	c	11	6	13	Kinestetik
	Nikah	b	a	a	c	a	a	b	c	c	b	c	a	c	b	c	a	c	a	a	c	b	b	b	c	c	b	b	b	c	b	8	11	11	Auditori
	Ni Kari	c	b	b	a	b	b	a	b	b	b	c	c	b	a	a	a	b	a	a	b	c	b	a	c	b	a	a	b	12	13	5	Auditori		
	Luh Sukroni	a	a	a	a	b	a	c	b	a	a	a	b	b	c	b	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	c	b	14	13	3	Visual			
	Dewi	c	a	a	a	b	a	b	b	a	a	a	b	c	c	c	a	a	c	a	a	b	c	a	a	b	a	a	a	b	16	7	7	Visual	
	Niky	a	a	a	b	a	b	b	a	b	c	c	b	a	c	a	a	a	a	a	c	b	b	c	a	b	b	a	c	14	10	7	Visual		
	Nara	b	b	c	b	a	c	b	b	b	a	b	c	c	b	c	c	a	c	b	c	c	b	b	b	b	a	a	a	c	7	14	9	Auditori	
	Agus	b	a	a	a	a	a	b	c	a	b	a	c	b	a	a	b	c	a	a	c	a	a	c	a	c	b	a	c	b	a	17	7	6	Visual
	Wulfa	b	b	a	b	c	b	a	b	a	a	c	b	a	c	a	a	a	b	c	a	c	a	b	b	c	a	c	b	12	11	7	Visual		
	Romianus	a	a	a	b	b	a	b	b	a	a	b	c	b	a	c	a	c	a	c	a	b	b	b	b	b	a	c	a	14	10	7	Visual		
	Putra	a	b	a	a	a	c	c	a	a	b	a	b	b	a	c	a	a	a	a	c	a	c	a	a	a	b	a	c	14	6	7	Visual		
	Ketut Agus	a	b	a	a	b	a	c	b	a	b	c	b	c	c	a	a	a	c	c	b	b	b	c	b	c	b	c	a	9	6	12	Kinestetik		
	Vintha	a	a	a	b	c	c	b	b	a	c	a	c	a	c	a	a	a	a	c	a	c	a	c	b	b	c	c	8	6	15	Kinestetik			
	Vita	a	b	b	b	b	a	a	b	a	a	a	c	a	a	a	a	a	a	c	b	a	a	a	a	a	b	c	18	7	4	Visual			
	Kadek Putri	c	a	b	b	b	a	b	b	a	b	b	c	b	a	b	c	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	8	16	6	Auditori			
	Chika	b	a	a	a	a	a	b	a	b	a	b	c	c	a	a	c	a	a	a	a	b	a	b	b	b	c	c	14	12	5	Visual			
	Aditya	b	b	b	b	b	c	b	b	c	b	b	c	b	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	c	a	3	24	3	Auditori		
	Adi Yosephina	a	a	a	a	a	b	c	c	a	c	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	18	7	6	Visual			
	Hendro	b	b	a	a	b	a	b	b	a	b	c	c	b	b	c	c	a	c	a	c	c	a	b	a	b	a	c	10	14	5	Auditori			
	Adenardita	b	a	a	b	a	b	b	b	b	b	c	c	a	b	c	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	7	20	3	Auditori		
	Abek	b	b	a	a	b	a	a	a	c	a	b	b	c	a	c	c	c	c	c	c	c	c	b	a	a	c	13	7	10	Visual				
	Agus Sonda	a	b	a	a	a	b	b	a	a	b	a	c	b	a	a	a	a	a	a	a	a	c	c	c	c	a	a	17	7	6	Visual			
	Gusti Putra	c	a	a	b	a	b	c	b	a	c	a	c	a	a	a	a	a	a	a	c	b	b	b	a	b	a	a	15	12	6	Visual			
	Gele Ari	b	a	a	b	b	a	b	b	a	b	a	b	c	a	b	a	c	a	c	a	c	a	b	a	c	b	10	12	8	Auditori				
VIII C	Isah	b	a	a	b	b	c	b	a	b	b	a	b	b	c	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	9	17	4	Auditori			
	Jani	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	b	c	b	a	c	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	a	c	8	16	6	Auditori			
	Sonari	c	a	a	b	b	b	b	a	a	b	c	b	c	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	16	10	4	Visual			
	Anni	c	a	a	b	c	a	c	b	b	c	c	a	b	b	c	c	c	c	c	c	c	c	a	b	a	c	c	10	8	12	Kinestetik			
	Srik	c	a	a	a	a	b	b	a	b	a	a	c	a	a	a	a	c	b	b	a	a	a	a	c	a	b	a	19	6	5	Visual			
	Rhyo	b	a	a	b	b	a	b	c	a	b	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	b	14	13	3	Visual			
	Arifwan	a	a	a	b	b	a	b	b	a	b	a	c	a	b	a	b	b	a	c	a	b	b	a	a	a	b	c	14	12	4	Visual			
	Ngatali	a	a	a	b	b	c	a	b	c	b	a	a	b	a	a	c	b	a	a	a	b	a	b	a	a	b	c	11	11	8	Visual			
	Aryanda	c	b	b	c	b	a	b	b	a	b	c	b	a	a	a	c	a	b	c	a	b	c	a	b	b	a	a	11	10	9	Visual			
	Satriana	c	b	a	a	b	b	a	a	a	c	c	b	a	c	c	a	a	a	a	a	b	c	c	c	c	b	c	6	6	16	Kinestetik			
	Septi	c	a	a	b	b	b	a	b	b	b	b	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	b	10	18	2	Auditori				
	Idris	b	a	a	a	a	b	a	a	b	c	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	b	15	11	4	Visual				
	Idris	c	a	a	b	b	b	c	b	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	c	c	a	b	b	b	b	a	12	12	5	Visual				
	Putu Widya	c	b	a	b	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	b	b	b	a	b	a	c	14	12	4	Visual				
	Yoga	c	b	a	c	b	b	b	b	a	b	a	a	b	c	c	a	a	a	a	a	b	c	a	a	b	b	12	12	6	Visual				
	Wayan	a	a	a	a	b	c	b	b	a	c	a	c	a	c	c	c	c	c	c	c	a	c	b	a	a	c	c	10	4	15	Kinestetik			
	Nora	a	a	a	a	b	a	b	a	b	a	b	b	c	b	a	b	c	c	a	c	a	a	a	b	a	b	b	13	11	6	Visual			
	Natira	a	b	a	c	b	a	b	a	a	a	c	a	a	a	a	a	b	c	b	b	a	a	a	b	a	b	c	17	8	5	Visual			
	Adi	a	a	a	b	b	a	b	b	a	a	a	c	b	a	c	a	a	a	a	a	a	a	b	b	c	a	16	9	5	Visual				
	Teguh	b	b	b	c	b	c	c	b	a	b	a	c	b	a	c	a	c	c	c	c	c	c	a	a	a	a	9	9	12	Kinestetik				
	Elsa	c	b	a	a	b	a	b	a	a	b	a	a	b	c	a	b	a	a	a	b	b	b	a	a	a	a	17	10	3	Visual				
	Nadira	a	a	a	b	b	c	a	c	a	a	a	b	b	b	c	c	a	a	b	b	c	a	a	c	b	b	a	15	9	6	Visual			
	Eko	c	b	a	a	a	c	c	a	a	c	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	21	5	4	Visual				
	Sukroni	c	a	a	b	b	a	b	a	a	c	c	b	a	a	a	c	b	b	b	a	a	b	a	a	a	a	14	6	7	Visual				
	Adi Sonda	a	c	b	b	b	a	c	a	c	b	c	b	c	b	a	c	b	a	c	b	c	c	c	c	b	b	4	13	14	Kinestetik				
	Endit	c	b	a	a	b	b	b	a	a	b	a	a	b	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	18	10	2	Visual				
	Abek Darmas	c	b	a	b	b	c	b	b	a	c	a	a	a	a	a	a	c	b	c	c	c	c	a	b	b	b	9	11	10	Auditori				
	Dimas	c	a	a	a	b	a	b	b	a	c	c	a	b	a	a	a	a	a	a	a	c	c	a	b	a	a	16	7	7	Visual				
	Kadek Agus	c	c	c	a	b	c	b	b	a	a	c	c	b	a	c	b	a	c	c	c	c	c	b	c	b	c	c	6	7	17	Kinestetik			
	Natara	c	a	b	a	c	a	b	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	c	b	c	a	a	c	a	18	4	8	Visual				
	Jannari	a	b	a	a	b	a	a	a	a	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	a	a	b	b	a	a	b	18	11	1	Visual				
VIII D	Gele Pwuk	b	a	b	b	a	b	a	b	c	b	a	b	a	b	c	a	a	b	c	a	b	a	b	a	b	a	15	17	8	Auditori				
	Permana	b	a	b	b	a	b	a	c	c	a	b	a	c	a	a	a	a	a	a	c	c	c	a	a	a	a	18	7	12	Visual				
	Arinham	a	b	a	a	b	a	c	a	b	b	b	a	b	c	a	a	c	a	c	a	c	c	b	b	c	a	15	10	11	Visual				
	Sangya	b	b	b	b	b	a	c	a	a	b	a	b	a	a	a	a	b	b	a	c	a	b	b	b	a	b	13	19	6	Auditori				
	Adi Putra	c	a	a	a	a	b	a	a	a	a	c	b	c	a	a	a	c	a	c	a	a	a	a	a	a	a	20	3	8	Visual				
	Citra	b	a	c	c	b	a	b	b	a	c	c	b	a	b	a	a	a	b	b	c	a	b	b	b	b	b	31	17	6	Auditori				

Delipudjanti	a	a	b	a	c	a	c	b	a	bb	c	b	c	a	a	ac	b	a	a	b	b	b	a	a	c	a	b	b	ac	14	10	7	Visual		
Devy	a	b	a	a	b	c	b	b	a	b	a	a	c	a	a	ab	ab	ac	b	ac	a	ab	a	ab	a	b	c			20	12	6	Visual		
Dwi Dita	c	a	b	c	c	a	c	b	c	c	c	c	c	b	c	c	a	c	c	c	ac	c	c	a	c	c	c			6	3	22	Kinestetik		
Sarmanah	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	c	a	a	a	a	a	ac	a	a	a	b	a	bc	ac	a	b	ab	a		25	5	4	Visual		
Suryani	b	a	a	b	b	a	b	a	ab	b	bc	ab	ab	a	bc	a	a	ab	ac	a	b	a	ba	bc	b	ab	ab	ab	ab	ab	19	20	5	Auditori	
Ariani	b	a	c	a	b	a	c	b	c	c	c	ac	c	a	bc	a	c	b	c	a	c	ac	c	c	c	c	b	a	c		9	6	18	Kinestetik	
Juni	c	a	a	c	c	c	b	c	b	c	c	c	b	a	a	a	b	a	c	b	a	c	b	a	b	a	c	b	b		30	11	9	Auditori	
Okta	ab	abc	ab	bc	ab	abc	bc	abc	abc	abc	bc	ab	ab	ab	abc	ab	abc	ab	ab	abc	bc	bc	ab	abc	ab	abc	abc	abc	abc	abc	25	30	17	Auditori	
Uhan	b	b	a	b	a	a	b	b	a	b	b	c	c	a	b	ab	b	a	a	a	a	b	c	b	ab	a	ab	a	b	c	33	16	4	Auditori	
Verjani	c	a	b	c	a	c	c	c	c	c	c	b	a	a	c	ab	a	a	a	b	c	b	a	b	b	b	b	b		9	12	10	Auditori		
Ayu	b	a	a	c	a	b	b	c	c	c	c	a	a	a	a	ac	abc	ac	ab	c	bc	c	ac	bc	b	c	bc	ab	bc		32	11	18	Kinestetik	
Nita	b	a	ab	a	b	bc	b	b	a	b	b	ab	b	a	b	a	c	a	b	a	bc	a	b	bc	b	bc	bc	b	b		31	21	6	Auditori	
Febri	ab	a	ac	bc	b	ac	b	b	ab	ac	c	ac	b	bc	ac	a	b	a	ac	b	b	a	b	a	b	c	b	bc		35	16	11	Auditori		
Rama	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	a	a	b	b	c	a	c	a	a	a	a	a	a	a	b	b	a	a	b		33	12	5	Visual	
Wahani	a	b	b	b	a	a	b	b	a	ab	ac	ac	ab	a	ac	ac	abc	abc	ab	a	bc	ab	a	bc	b	b	ac	ac		21	17	9	Visual		
Nabarah	ab	ab	b	c	ab	b	b	abc	ab	ab	c	a	b	ab	ab	a	ac	bc	b	ab	a	ab	ab	b	a	ab	ab	b	a	bc		37	22	6	Auditori
Wibya	a	ab	b	a	a	ac	ab	ac	ac	b	bc	ac	ac	ab	ac	ac	ab	ac	ac	ab	ac	ab	ac	ab	ac	ab	ac	ab	ac		37	17	15	Visual	
Sekar	ab	ab	ab	bc	ab	ab	b	bc	abc	bc	bc	ac	ab	ac	ab	ac	ab	ac	ab	ac	ab	ac	ab	ac	ab	ac	ab	ac	ab		19	26	13	Auditori	
Arnyani	b	a	b	b	ac	ac	b	bc	a	b	c	c	b	c	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	c		9	14	11	Auditori	
Angga	c	b	a	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	c		10	15	5	Auditori	
Imani	a	a	b	b	a	ac	b	c	a	b	bc	c	bc	a	b	bc	a	b	bc	a	b	bc	a	b	bc	a	b	bc	a	c		33	11	8	Visual
Paromita	b	a	a	a	b	b	c	b	a	b	a	c	ab	bc	a	ab	ac	a	b	a	b	a	b	a	b	bc	b	a	b		34	16	9	Auditori	
Raka	c	a	a	b	b	b	a	b	b	a	ab	bc	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	c		9	14	9	Auditori
Carla	bc	bc	c	c	c	c	c	c	ac	b	ac	c	ac	a	ac	a	ac	a	ac	a	ac	a	ac	a	ac	a	ac	a	ac		32	8	22	Kinestetik	
Ahyia	a	a	b	b	b	a	b	b	bc	b	b	c	a	ac	b	ab	a	bc	ac	ac	ac	ac	a	b	a	ab	b	a	ac		36	17	7	Auditori	
Galk	c	b	b	a	a	bc	bc	ab	bc	bc	ac	b	ab	b	ab	ac	a	bc	ac	ab	ac	ab	ac	ab	ac	ab	ac	ab	ac		36	19	14	Auditori	
VIII Permana	ac	ab	a	b	ab	a	b	a	b	a	b	b	bc	bc	a	c	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac		36	17	3	Auditori	
Winda	ac	ab	ab	bc	ab	bc	ac	abc	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac		27	14	20	Visual		
Adasari	ab	ab	a	ab	b	a	b	b	a	ab	ab	ab	ab	b	ab	ab	ac	ab	a	ac	b	a	a	a	b	b	b	a	ac		22	18	3	Visual	
Candra	c	b	b	a	b	a	b	b	a	bc	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac		22	18	16	Visual		
Sila	a	a	c	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	c		30	6	14	Kinestetik	
Vicky	b	ab	b	ab	b	ab	b	bc	a	ab	ab	bc	a	a	a	a	ab	bc	bc	bc	ab	ac	a	ab	ab	bc	a	ac		19	20	8	Auditori		
Yuda	b	a	b	b	b	b	c	a	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	c		9	8	12	Kinestetik	
Abdi Darma V	a	b	a	a	b	a	b	b	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a		38	11	1	Visual	
Yoga	c	a	a	c	b	a	b	b	a	b	c	c	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	c		30	8	11	Kinestetik	
Widun	ab	b	ab	ab	b	ab	b	ac	b	ac	c	c	c	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	c		34	15	9	Auditori	
Pispa	b	a	b	c	b	ac	b	bc	a	ab	c	a	b	b	a	b	ab	b	b	b	b	b	b	a	bc	c				12	19	7	Auditori		
Rizka Rama	c	b	a	a	b	a	b	a	c	b	c	c	li	a	a	c	a	c	a	c	a	c	a	b	b	b	b	b	c		9	10	11	Kinestetik	
Dharma Yoga	a	c	b	b	b	c	c	b	a	c	a	ab	b	b	ab	a	a	b	a	b	a	a	a	c	b	a	c	b	a		12	13	7	Auditori	
Dipa	a	a	b	b	b	a	c	c	a	a	a	a	li	a	a	a	ab	a	ac	abc	a	a	ac	a	ac	a	ac	a	b	ab		23	8	6	Visual
Sitrya	c	b	b	b	a	a	b	b	a	b	a	a	a	a	c	a	a	a	b	a	c	a	a	a	a	a	a	a	a		34	10	6	Visual	
Bunga	c	a	b	b	b	a	b	b	a	b	c	b	b	c	c	a	a	b	a	c	b	c	a	c	b	a	b	c	c		8	12	10	Auditori	
Siti Juni	b	a	b	b	b	a	b	b	a	a	b	c	b	b	b	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b		9	19	2	Auditori	
Faly	a	b	a	a	b	c	c	c	a	c	b	b	c	b	b	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	c		30	12	8	Auditori
Indi	bc	ab	ab	ab	bc	ac	bc	ab	ab	ab	bc	bc	ab	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac	ac		24	22	14	Visual	
Echa Dewi	bc	bc	bc	ac	bc	ac	ab	cd	ab	ab	bc	bc	bc	c	c	b	a	ab	ac	ac	b	ac	bc	b	ac	bc	bc	bc	b	c		31	19	21	Kinestetik
Triana	bc	ab	ab	ab	ab	ab	bc	bc	a	ab	ac	a	ab	c	ac	ac	a	bc	bc	bc	ab	a	a	ab	ab	ab	ab	ab	ab		23	19	12	Visual	
Sri Dewi	c	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	c	b	a	a	b	a	c	b	b	b	b	a	a	c	a	b	c	c		9	14	7	Auditori	
Arya Widhi	c	b	b	b	b	a	c	b	a	b	b	c	b	c	b	a	a	c	c	c	c	a	bc	b	c	b	b	ac	bc		5	16	12	Auditori	
Metka	ab	ab	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	bc	c	li	a	b	a	ac	ab	a	bc	a	b	b	a	b	ab	ab		38	19	3	Auditori	
Evi Rian	ab	ab	a	ab	b	a	b	b	a	b	ab	b	a	a	b	ab	a	c	c	bc	a	b	ab	bc	ab	bc	ab	bc	ab	ac		37	19	6	Auditori
Patri Yati	a	a	a	a	b	a	a	b	a	b	a	c	b	b	a	a	a	b	a	c	b	c	a	a	a	b	b	a	a	b		37	10	3	Visual
Gumi Ayu	c	b	a	a	b	a	b	b	a	b	a	c	li	a	c	a	a	b	b	b	c	b	b	c	b	b	a	b	a	b		9	15	6	Auditori
Angga Wahyu	ab	ab	b	bc	b	ab	b	b	ab	b	b	a	ac	li	a	bc	ab	a	ab	a	ac	b	bc	b	b	a	ab	b	b	c		34	22	5	Auditori
Krona Sarah	a	a	b	a	b	c	b	b	a	b	b	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	c		30	14	7	Auditori

Lampiran 4. Pedoman Wawancara Guru

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Kode :

Nama Guru :

Hari/tanggal :

Tempat :

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Cara guru mengajar dalam pembelajaran IPA	1. Bagaimana strategi atau metode yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar IPA di kelas? 2. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah terdapat perbedaan cara belajar antar siswa saat pembelajaran berlangsung? 3. Bagaimana respon siswa ketika pembelajaran disampaikan melalui penjelasan lisan, media visual, maupun kegiatan praktik?
2	Media pembelajaran yang digunakan.	4. Media pembelajaran apa saja yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran IPA? 5. Menurut Bapak/Ibu, media seperti apa yang paling membantu siswa memahami materi IPA? 6. Apakah penggunaan gambar, video, atau alat peraga membantu siswa dengan gaya belajar yang berbeda?
3.	Sarana dan prasarana	7. Apakah fasilitas yang tersedia di sekolah sudah mendukung berbagai cara belajar siswa (melihat, mendengar, dan melakukan)? 8. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran IPA, khususnya kegiatan praktikum? 9. Apakah keterbatasan fasilitas atau media di sekolah pernah membuat siswa terpaksa belajar hanya dengan satu cara tertentu (misalnya hanya mendengarkan saja)? Jika ya, bagaimana dampaknya terhadap pemahaman peserta didik?

4.	Pelaksanaan kegiatan pratikum	10. Bagaimana pelaksanaan kegiatan praktikum dalam pembelajaran IPA di kelas? 11. Apakah semua siswa menunjukkan ketertarikan yang sama saat melakukan praktikum? 12. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada siswa yang lebih mudah memahami materi ketika melakukan praktik secara langsung?
----	-------------------------------	---

Lampiran 5. Transkrip Hasil Wawancara Guru

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU

Kode : G – 1

Nama Guru : Putu Eka Damayanti, S.Pd

Hari/tanggal : Jum'at, 24 April, 2026

Tempat : Ruang kelas SMP Negeri 4 Sukasada

No	Pertanyaan	Jawaban Guru (G-1)
1	Bagaimana strategi atau metode yang Ibu gunakan dalam mengajar IPA di kelas?	Saya menggunakan strategi pembelajaran PBL (Problem Based Learning) dan Inquiry. Metode yang digunakan berupa diskusi, ceramah, kerja kelompok, dan praktik.
2	Menurut pengamatan Ibu, apakah terdapat perbedaan cara belajar antar siswa saat pembelajaran berlangsung?	Terdapat banyak perbedaan cara belajar siswa. Ada siswa yang lebih mudah memahami materi melalui gambar, ada yang lebih memahami melalui penjelasan detail sambil menulis, dan ada yang lebih memahami melalui PPT atau media visual.

3	Bagaimana respon siswa ketika pembelajaran disampaikan melalui penjelasan lisan, media visual, maupun kegiatan praktik?	Saat penjelasan lisan, siswa cenderung kurang paham dan sering bertanya ulang. Pada media visual seperti PPT, gambar, dan video pembelajaran, siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami. Saat praktik atau eksperimen, siswa terlihat sangat antusias dan aktif.
4	Media pembelajaran apa saja yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran IPA?	Media yang digunakan meliputi PPT, LKPD, LKS, buku paket, video pembelajaran, dan media asli atau konkret.
5	Menurut Ibu, media seperti apa yang paling membantu siswa memahami materi IPA?	Media konkret atau media asli serta media PowerPoint dianggap paling membantu siswa memahami materi IPA.
6	Apakah penggunaan gambar, video, atau alat peraga membantu siswa dengan gaya belajar yang berbeda?	Ya, penggunaan gambar, video, dan alat peraga sangat membantu siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda.
7	Apakah fasilitas yang tersedia di sekolah sudah mendukung berbagai cara belajar siswa (melihat, mendengar, dan melakukan)?	Menurut saya, fasilitas sekolah sudah sangat mendukung berbagai cara belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik.
8	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran IPA, khususnya kegiatan praktikum?	Sarana dan prasarana dinilai cukup memadai. Praktikum seperti pengamatan sel menggunakan mikroskop sudah dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA.
9	Apakah keterbatasan fasilitas atau media di sekolah pernah membuat siswa terpaksa belajar hanya dengan satu cara tertentu? Jika ya, bagaimana dampaknya terhadap pemahaman peserta didik?	Jika terjadi kendala seperti mati lampu atau LCD rusak, pembelajaran dialihkan ke luar kelas dengan praktik langsung. Dampaknya justru positif karena siswa lebih menyukai pembelajaran praktik di luar kelas.
10	Bagaimana pelaksanaan kegiatan praktikum dalam pembelajaran IPA di kelas?	Pelaksanaan praktikum berjalan sangat baik. Contohnya pada eksperimen gunung berapi, siswa diberikan contoh

		video, alat, dan bahan, lalu siswa melakukan praktik secara langsung dalam kelompok.
11	Apakah semua siswa menunjukkan ketertarikan yang sama saat melakukan praktikum?	Menurut saya, semua siswa menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan praktikum karena mereka dapat saling bekerja sama dan berkolaborasi dalam kelompok.
12	Menurut Ibu, apakah ada siswa yang lebih mudah memahami materi ketika melakukan praktik secara langsung?	Ada beberapa siswa yang lebih mudah memahami materi melalui praktik langsung. Untuk membantu siswa yang kurang memahami, saya membagi siswa ke dalam kelompok dan menunjuk siswa yang sudah memahami materi sebagai ketua kelompok untuk membantu teman-temannya.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU

Kode : G – 2

Nama Guru : I Ketut Adi Saguna, S.Pd

Hari/tanggal : Jum'at, 24 April, 2026

Tempat : Ruang kelas SMP Negeri 4 Sukasada

No	Pertanyaan	Jawaban Guru (G-2)
1	Bagaimana strategi atau metode yang Bapak gunakan dalam mengajar IPA di kelas?	Saya terlebih dahulu melakukan tes diagnostik gaya belajar siswa di awal semester. Strategi dan metode yang digunakan disesuaikan dengan karakter dan gaya belajar siswa, seperti PBL,

		diskusi, presentasi, praktik, dan penggunaan media pembelajaran.
2	Menurut pengamatan Bapak, apakah terdapat perbedaan cara belajar antar siswa saat pembelajaran berlangsung?	Terdapat perbedaan gaya belajar dan karakter siswa. Ada siswa yang lebih suka gambar, membaca, video, atau praktik. Oleh karena itu guru berusaha melengkapi semua kebutuhan belajar siswa.
3	Bagaimana respon siswa ketika pembelajaran disampaikan melalui penjelasan lisan, media visual, maupun kegiatan praktik?	Siswa cenderung aktif dan siap belajar ketika pembelajaran menggunakan kombinasi penjelasan lisan, media visual, dan praktik. Namun ada beberapa siswa yang kurang fokus sehingga guru melakukan pendekatan dan pengulangan penjelasan.
4	Media pembelajaran apa saja yang biasa Bapak gunakan dalam pembelajaran IPA?	Media yang digunakan berupa PowerPoint, gambar, video YouTube, alat peraga, media digital, dan praktik membuat model seperti simulasi gunung meletus.
5	Menurut Bapak, media seperti apa yang paling membantu siswa memahami materi IPA?	Media yang paling membantu tergantung pada gaya belajar siswa masing-masing. Ada siswa yang lebih memahami melalui membaca, video, gambar, atau praktik langsung.
6	Apakah penggunaan gambar, video, atau alat peraga membantu siswa dengan gaya belajar yang berbeda?	Ya, penggunaan gambar, video, dan alat peraga sangat membantu memperlancar pemahaman siswa terhadap materi IPA.
7	Apakah fasilitas yang tersedia di sekolah sudah mendukung berbagai cara belajar siswa (melihat, mendengar, dan melakukan)?	Menurut saya, fasilitas sekolah sudah cukup mendukung, meskipun masih terdapat kendala jaringan internet dan listrik. Guru biasanya menyesuaikan lokasi belajar seperti pindah ke laboratorium, lapangan, atau kelas lain.
8	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana dalam menunjang	Sarana praktikum cukup mendukung walaupun laboratorium kadang

	pembelajaran IPA, khususnya kegiatan praktikum?	digunakan sebagai ruang kelas. Guru tetap membawa alat praktikum ke kelas dan menggunakan alat sederhana jika diperlukan.
9	Apakah keterbatasan fasilitas atau media di sekolah pernah membuat siswa terpaksa belajar hanya dengan satu cara tertentu? Jika ya, bagaimana dampaknya terhadap pemahaman peserta didik?	Pernah terjadi kendala seperti mati listrik atau LCD rusak sehingga pembelajaran dilakukan secara offline atau ceramah. Namun guru menyiapkan alternatif seperti LKPD, papan tulis, dan penjelasan ulang agar siswa tetap memahami materi.
10	Bagaimana pelaksanaan kegiatan praktikum dalam pembelajaran IPA di kelas?	Praktikum dilakukan sesuai materi pembelajaran, seperti simulasi gunung meletus dan penggunaan mikroskop. Siswa bekerja dalam kelompok dengan panduan atau petunjuk praktikum yang telah disediakan guru.
11	Apakah semua siswa menunjukkan ketertarikan yang sama saat melakukan praktikum?	Secara umum semua siswa menyukai praktikum, terutama praktikum di luar ruangan karena membuat siswa lebih antusias dan termotivasi belajar.
12	Menurut Bapak, apakah ada siswa yang lebih mudah memahami materi ketika melakukan praktik secara langsung?	Ya, siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih mudah memahami materi melalui praktik langsung. Mereka biasanya lebih aktif membaca petunjuk dan langsung mencoba kegiatan praktikum. Guru juga meminta siswa tersebut membantu menjelaskan kepada teman lainnya.

Lampiran 6. Pedoman Wawancara Peserta Didik

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Kode :

Hari/tanggal :

Tempat :

No.	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Faktor Fisik	Kondisi organ peserta didik	1. Apakah adik memiliki gangguan kesehatan yang dapat menghambat kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah? 2. Saat tubuh merasa lelah atau kurang fit, adik cenderung belajar dengan cara seperti apa? 3. Apakah adik merasa ada kegiatan belajar tertentu yang lebih mudah dilakukan saat kondisi fisik baik?
2.	Faktor Emosional	Emosi yang dimiliki oleh peserta didik	4. Apakah adik bisa belajar saat suasana hati sedang buruk? 5. Bagaimana cara adik menciptakan emosi yang baik sehingga adik bias belajar?
3.	Faktor sosial	Belajar sosial	6. Apakah Adik lebih mudah memahami materi ketika belajar sendiri atau bersama teman? 7. Sejauh mana pemahaman adik jika belajar sendiri tanpa bantuan teman? 8. Bisakah adik belajar sendiri tanpa berdiskusi dengan teman? 9. Apakah adik sering belajar belajar bersama dengan teman diluar pengawasan guru, baik itu saat jam kosong disekolah maupun sepulang sekolah?

4.	Faktor lingkungan	Situasi lingkungan	10. Apakah adik bisa belajar IPA dirumah? 11. Apakah orang tua atau saudara adik biasanya membantu belajar saat dirumah? 12. Apakah orang tua menuntut adik untuk memperoleh nilai sempurna? 13. Apakah praktikum dapat membantu adik memahami materi IPA? 14. Bagaimana suasana dan kebiasaan belajar adik di rumah? 15. Apakah lingkungan rumah mendukung adik untuk belajar dengan cara yang adik sukai?
----	-------------------	--------------------	---



Lampiran 7. Transkrip Hasil Wawancara Peserta Didik

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Kode : SV - 1

Nama siswa : Kadek abdi Yasa

Hari/tanggal : Senin, 27 April, 2026

Tempat : Ruang kelas SMP Negeri 4 Sukasada

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah memiliki gangguan kesehatan?	Tidak memiliki gangguan kesehatan.
2	Saat lelah atau kurang fit belajar seperti apa?	Mencari tempat tenang atau pergi ke sawah dekat rumah.
3	Kegiatan belajar yang mudah dilakukan saat kondisi fisik baik	Menggambar, bermain, dan praktik.
4	Bagaimana suasana hati memengaruhi belajar?	Jika suasana hati buruk dan lingkungan berisik menjadi malas belajar atau tidur.
5	Strategi belajar saat suasana hati kurang baik	Pergi ke tempat tenang atau ke perpustakaan.
6	Lebih mudah belajar sendiri atau bersama teman?	Keduanya, tetapi lebih memahami saat bersama teman.
7	Pemahaman jika belajar sendiri	Hanya memahami setengah materi.
8	Bisa belajar tanpa berdiskusi?	Tidak bisa, perlu diskusi dengan teman.
9	Pengaruh suasana ramai atau tenang	Lebih fokus saat suasana sepi.

10	Pengaruh fasilitas belajar	Fasilitas internet dan HP mendukung belajar.
11	Pengaruh gambar, video, atau praktikum	Praktikum sangat membantu memahami materi IPA.
12	Suasana dan kebiasaan belajar di rumah	Belajar dengan membaca, mencatat poin penting, dan menonton video YouTube.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Kode : SV - 2

Nama siswa : Putu ayu sukerati

Hari/tanggal : Senin, 27 April, 2026

Tempat : Ruang kelas SMP Negeri 4 Sukasada

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah memiliki gangguan kesehatan?	Tidak memiliki gangguan kesehatan.
2	Saat lelah atau kurang fit belajar seperti apa?	Berdiskusi bersama teman.
3	Kegiatan belajar yang mudah dilakukan saat kondisi fisik baik	Praktik IPA.
4	Bagaimana suasana hati memengaruhi belajar?	Tidak bisa belajar saat suasana hati buruk.
5	Strategi belajar saat suasana hati kurang baik	Bercerita dan mengeluh kepada teman.
6	Lebih mudah belajar sendiri atau bersama teman?	Lebih mudah bersama teman dan berkelompok.
7	Pemahaman jika belajar sendiri	Tetap bisa belajar sendiri.
8	Bisa belajar tanpa berdiskusi?	Kadang tetap membutuhkan teman.
9	Pengaruh suasana ramai atau tenang	Rumah ramai membuat terganggu, suasana sepi membuat fokus.
10	Pengaruh fasilitas belajar	Buku, internet, dan meja belajar mendukung belajar.
11	Pengaruh gambar, video, atau praktikum	Praktikum sangat membantu memahami IPA.
12	Suasana dan kebiasaan belajar di rumah	Belajar di tempat sepi, menulis, menggambar, dan menonton video.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Kode : SV - 3

Nama siswa : Komang Niki Mei Lani Putri

Hari/tanggal : Senin, 27 April, 2026

Tempat : Ruang kelas SMP Negeri 4 Sukasada

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah memiliki gangguan kesehatan?	Tidak memiliki gangguan kesehatan.
2	Saat lelah atau kurang fit belajar seperti apa?	Belajar sendiri di bangku dan tidak ingin diganggu.
3	Kegiatan belajar yang mudah dilakukan saat kondisi fisik baik	Bercanda ringan dengan teman.
4	Bagaimana suasana hati memengaruhi belajar?	Tetap bisa belajar saat suasana hati buruk.
5	Strategi belajar saat suasana hati kurang baik	Duduk sendiri dan bercanda sedikit dengan teman.
6	Lebih mudah belajar sendiri atau bersama teman?	Lebih mudah bersama teman, terutama berdua.
7	Pemahaman jika belajar sendiri	Tetap membutuhkan bantuan teman.
8	Bisa belajar tanpa berdiskusi?	Bisa sedikit.
9	Pengaruh suasana ramai atau tenang	Lebih mudah belajar saat suasana sepi.
10	Pengaruh fasilitas belajar	Belajar di kamar dengan fasilitas yang mendukung.

11	Pengaruh gambar, video, atau praktikum	Praktikum membantu memahami materi IPA.
12	Suasana dan kebiasaan belajar di rumah	Membaca di kamar dan belajar secara fleksibel di mana saja.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Kode : SA - 1

Nama siswa : Ni Luh Darmayanti

Hari/tanggal : Senin, 27 April, 2026

Tempat : Ruang kelas SMP Negeri 4 Sukasada

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah adik memiliki gangguan kesehatan yang dapat menghambat kegiatan belajar?	Tidak memiliki gangguan kesehatan.
2	Saat tubuh merasa lelah atau kurang fit, adik cenderung belajar dengan cara seperti apa?	Belajar bersama teman dan berdiskusi.
3	Apakah ada kegiatan belajar tertentu yang lebih mudah dilakukan saat kondisi fisik baik?	Belajar IPA lebih mudah dilakukan saat kondisi fisik baik.
4	Bagaimana suasana hati memengaruhi cara adik mempelajari materi?	Tidak bisa belajar saat suasana hati buruk.
5	Saat suasana hati sedang kurang baik, adik biasanya memilih strategi belajar seperti apa?	Menenangkan diri, tidak memikirkan masalah, lalu membaca buku sendiri di tempat tenang.

6	Apakah adik lebih mudah memahami materi ketika belajar sendiri atau bersama teman?	Kadang belajar sendiri, kadang bersama teman.
7	Sejauh mana pemahaman adik jika belajar sendiri tanpa bantuan teman?	Lebih tenang dan nyaman belajar sendiri tanpa gangguan.
8	Bisakah adik belajar sendiri tanpa berdiskusi dengan teman?	Bisa belajar sendiri tanpa diskusi.
9	Apakah suasana kelas yang tenang atau ramai memengaruhi konsentrasi belajar?	Lebih fokus saat suasana sepi karena keramaian mengganggu konsentrasi.
10	Apakah fasilitas belajar memengaruhi kenyamanan belajar?	Fasilitas seperti HP dan internet membantu belajar.
11	Apakah lebih mudah memahami pelajaran melalui gambar, video, atau praktikum?	Menyukai video pembelajaran dan praktikum karena membantu memahami materi.
12	Bagaimana suasana dan kebiasaan belajar di rumah?	Suasana belajar di rumah cukup tenang dan mendukung meskipun tidak memiliki tempat belajar khusus.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Kode : SA - 2
 Nama siswa : Gede Ari Setiawan
 Hari/tanggal : Senin, 27 April, 2026
 Tempat : Ruang kelas SMP Negeri 4 Sukasada

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah adik memiliki gangguan kesehatan yang dapat menghambat kegiatan belajar?	Tidak memiliki gangguan kesehatan fisik.
2	Saat tubuh merasa lelah atau kurang fit, adik cenderung belajar dengan cara seperti apa?	Membaca sendiri.
3	Apakah ada kegiatan belajar tertentu yang lebih mudah dilakukan saat kondisi fisik baik?	Menggambar dan bernyanyi.

4	Bagaimana suasana hati memengaruhi cara adik mempelajari materi?	Saat suasana hati buruk hanya bisa belajar sedikit.
5	Saat suasana hati sedang kurang baik, adik biasanya memilih strategi belajar seperti apa?	Bercanda dengan teman untuk memperbaiki suasana hati.
6	Apakah adik lebih mudah memahami materi ketika belajar sendiri atau bersama teman?	Lebih mudah belajar sendiri.
7	Sejauh mana pemahaman adik jika belajar sendiri tanpa bantuan teman?	Sedikit mampu memahami materi dan lebih mudah memahami saat belajar sendiri.
8	Bisakah adik belajar sendiri tanpa berdiskusi dengan teman?	Bisa belajar sendiri tanpa diskusi.
9	Apakah suasana kelas yang tenang atau ramai memengaruhi konsentrasi belajar?	Lebih menyukai suasana sepi agar lebih fokus.
10	Apakah fasilitas belajar memengaruhi kenyamanan belajar?	Internet, HP, dan fasilitas belajar mendukung proses belajar.
11	Apakah lebih mudah memahami pelajaran melalui gambar, video, atau praktikum?	Praktikum sangat membantu memahami materi IPA dan sering mencari video di internet.
12	Bagaimana suasana dan kebiasaan belajar di rumah?	Belajar di rumah terasa menyenangkan, biasanya membaca atau mencari materi melalui internet.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Kode : SA - 3

Nama siswa : Komang Hera widiasih

Hari/tanggal : Senin, 27 April, 2026

Tempat : Ruang kelas SMP Negeri 4 Sukasada.

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah adik memiliki gangguan kesehatan yang dapat menghambat kegiatan belajar?	Tidak memiliki gangguan kesehatan.
2	Saat tubuh merasa lelah atau kurang fit, adik cenderung belajar dengan cara seperti apa?	Belajar secara berkelompok.
3	Apakah ada kegiatan belajar tertentu yang lebih mudah dilakukan saat kondisi fisik baik?	Praktik IPA dan belajar matematika.
4	Bagaimana suasana hati memengaruhi cara adik mempelajari materi?	Tidak bisa belajar saat suasana hati buruk dan lebih mudah belajar saat suasana hati senang.
5	Saat suasana hati sedang kurang baik, adik biasanya memilih strategi belajar seperti apa?	Bercanda dan bermain dengan teman agar suasana hati membaik.
6	Apakah adik lebih mudah memahami materi ketika belajar sendiri atau bersama teman?	Lebih mudah memahami materi saat belajar sendiri.
7	Sejauh mana pemahaman adik jika belajar sendiri tanpa bantuan teman?	Lebih paham ketika belajar sendiri dibandingkan bersama teman.
8	Bisakah adik belajar sendiri tanpa berdiskusi dengan teman?	Bisa belajar sendiri tanpa diskusi.

9	Apakah suasana kelas yang tenang atau ramai memengaruhi konsentrasi belajar?	Suasana ramai membuat sulit fokus, sedangkan suasana sepi membantu belajar lebih baik.
10	Apakah fasilitas belajar memengaruhi kenyamanan belajar?	Buku, internet, HP, dan meja belajar mendukung proses belajar.
11	Apakah lebih mudah memahami pelajaran melalui gambar, video, atau praktikum?	Praktikum membantu memahami materi IPA.
12	Bagaimana suasana dan kebiasaan belajar di rumah?	Biasanya belajar dengan menonton video dan membaca di kamar menggunakan meja belajar.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Kode : SK - 1

Nama siswa : Kadek Yunita widiastini

Hari/tanggal : Senin, 27 April, 2026

Tempat : Ruang kelas SMP Negeri 4 Sukasada.

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah adik memiliki gangguan kesehatan yang dapat menghambat kegiatan belajar?	Tidak memiliki gangguan kesehatan.
2	Saat tubuh merasa lelah atau kurang fit, adik cenderung belajar dengan cara seperti apa?	Menonton video pembelajaran.
3	Apakah ada kegiatan belajar tertentu yang lebih mudah dilakukan saat kondisi fisik baik?	Praktikum IPA lebih mudah dilakukan saat kondisi fisik baik.
4	Bagaimana suasana hati memengaruhi cara adik mempelajari materi?	Tidak bisa belajar saat suasana hati buruk karena materi sulit dipahami.
5	Saat suasana hati sedang kurang baik, adik biasanya memilih strategi belajar seperti apa?	Mencari tempat yang disukai dan tenang seperti di kamar.
6	Apakah adik lebih mudah memahami materi ketika belajar sendiri atau bersama teman?	Lebih mudah memahami materi bersama teman.
7	Sejauh mana pemahaman adik jika belajar sendiri tanpa bantuan teman?	Lebih fokus saat belajar sendiri, tetapi tergantung kelompok belajar.
8	Bisakah adik belajar sendiri tanpa berdiskusi dengan teman?	Bisa belajar sendiri tanpa diskusi.

9	Apakah suasana kelas yang tenang atau ramai memengaruhi konsentrasi belajar?	Lebih mudah fokus saat suasana sepi.
10	Apakah fasilitas belajar memengaruhi kenyamanan belajar?	HP, internet, dan fasilitas belajar mendukung proses belajar.
11	Apakah lebih mudah memahami pelajaran melalui gambar, video, atau praktikum?	Praktikum sangat membantu memahami materi karena memberikan pengalaman langsung.
12	Bagaimana suasana dan kebiasaan belajar di rumah?	Lebih nyaman belajar di suasana sepi dengan tempat belajar yang nyaman.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Kode : SK - 2

Nama siswa : Putu Chika yulistia Widiani.

Hari/tanggal : Senin, 27 April, 2026

Tempat : Ruang kelas SMP Negeri 4 Sukasada.

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah adik memiliki gangguan kesehatan yang dapat menghambat kegiatan belajar?	Tidak memiliki gangguan kesehatan.
2	Saat tubuh merasa lelah atau kurang fit, adik cenderung belajar dengan cara seperti apa?	Membaca materi pelajaran.
3	Apakah ada kegiatan belajar tertentu yang lebih mudah dilakukan saat kondisi fisik baik?	Praktikum IPA dan demonstrasi di kelas.
4	Bagaimana suasana hati memengaruhi cara adik mempelajari materi?	Tidak bisa fokus belajar saat suasana hati buruk.
5	Saat suasana hati sedang kurang baik, adik biasanya memilih strategi belajar seperti apa?	Diam terlebih dahulu hingga emosi mereda.
6	Apakah adik lebih mudah memahami materi ketika belajar sendiri atau bersama teman?	Lebih mudah memahami materi bersama teman atau berkelompok.
7	Sejauh mana pemahaman adik jika belajar sendiri tanpa bantuan teman?	Kurang memahami materi jika belajar sendiri.
8	Bisakah adik belajar sendiri tanpa berdiskusi dengan teman?	Bisa belajar sendiri tanpa diskusi.
9	Apakah suasana kelas yang tenang atau ramai memengaruhi konsentrasi belajar?	Lebih fokus belajar saat suasana sepi.

10	Apakah fasilitas belajar memengaruhi kenyamanan belajar?	Buku, internet, dan fasilitas belajar mendukung proses belajar.
11	Apakah lebih mudah memahami pelajaran melalui gambar, video, atau praktikum?	Praktikum cukup membantu memahami materi IPA.
12	Bagaimana suasana dan kebiasaan belajar di rumah?	Lebih menyukai suasana belajar yang sunyi dan tenang.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Kode : SK - 3

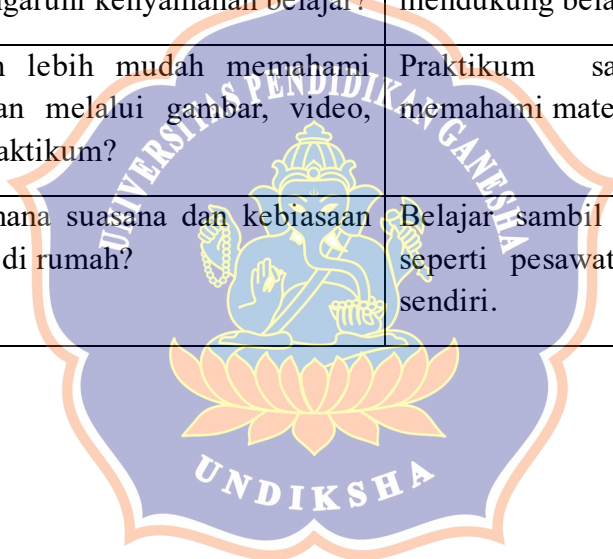
Nama siswa : Putu Angga pradipta.

Hari/tanggal : Senin, 27 April, 2026

Tempat : Ruang kelas SMP Negeri 4 Sukasada.

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah adik memiliki gangguan kesehatan yang dapat menghambat kegiatan belajar?	Tidak memiliki gangguan kesehatan.
2	Saat tubuh merasa lelah atau kurang fit, adik cenderung belajar dengan cara seperti apa?	Belajar sambil menggambar atau melukis.
3	Apakah ada kegiatan belajar tertentu yang lebih mudah dilakukan saat kondisi fisik baik?	Belajar IPA secara berkelompok lebih mudah dilakukan.
4	Bagaimana suasana hati memengaruhi cara adik mempelajari materi?	Tidak bisa belajar saat suasana hati buruk dan lebih mudah belajar saat suasana hati senang.
5	Saat suasana hati sedang kurang baik, adik biasanya memilih strategi belajar seperti apa?	Bercanda dengan teman dan menggambar agar suasana hati membaik.

6	Apakah adik lebih mudah memahami materi ketika belajar sendiri atau bersama teman?	Lebih mudah memahami materi bersama teman.
7	Sejauh mana pemahaman adik jika belajar sendiri tanpa bantuan teman?	Cenderung malas saat belajar sendiri.
8	Bisakah adik belajar sendiri tanpa berdiskusi dengan teman?	Kurang bisa karena lebih termotivasi saat bersama teman.
9	Apakah suasana kelas yang tenang atau ramai memengaruhi konsentrasi belajar?	Tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi ramai atau sepi.
10	Apakah fasilitas belajar memengaruhi kenyamanan belajar?	Fasilitas seperti buku dan internet mendukung belajar.
11	Apakah lebih mudah memahami pelajaran melalui gambar, video, atau praktikum?	Praktikum sangat membantu memahami materi IPA.
12	Bagaimana suasana dan kebiasaan belajar di rumah?	Belajar sambil membuat sesuatu seperti pesawat kertas di kamar sendiri.



Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Penyebaran Angket



Gambar 2 Pengisian Angket



Gambar 3 Wawancara Guru

Dokumentasi Wawancara Kepada Peserta didik







Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah



Dokumentasi Tambahan

Lampiran 10. Uji Validitas**LEMBAR VALIDASI AHLI (EXPERT JUDGMENT)****Instrumen Angket Penelitian**

Judul Penelitian: "Analisis Gaya Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMP Negeri 4 Sukasada."

Nama Validator : Dr. Nia Erlina S.Pd., M.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 10 Agustus 2026

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Kriteria Penilaian

Skor	Kriteria
4	Sangat Sesuai
3	Sesuai
2	Kurang Sesuai
1	Tidak Sesuai

Penilaian Validitas Instrumen Angket

No	Aspek yang Dinilai	1	2	3	4
1	Kesesuaian variabel penelitian dengan tujuan penelitian				✓
2	Kesesuaian indikator dengan variabel gaya belajar (Visual, Auditori, Kinestetik)			✓	
3	Kesesuaian setiap butir pertanyaan dengan indikator yang diukur				✓
4	Kejelasan redaksi setiap butir pertanyaan				✓
5	Penggunaan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik SMP			✓	
6	Pilihan jawaban mudah dipahami peserta didik				✓
7	Butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
8	Butir pertanyaan sesuai dengan konteks pembelajaran IPA				✓
9	Instrumen mampu mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar peserta didik				✓

10	Instrumen layak digunakan sebagai alat pemetaan awal gaya belajar dalam penelitian				✓
----	--	--	--	--	---

Penilaian Setiap Butir Angket

Variabel	Indikator	Item	Relevan	Tidak Relevan	Saran Perbaikan
4. Gaya belajar visual (V) 5. Gaya belajar auditori (A) 6. Gaya belajar kinestik (K)	17. Cara peserta didik memahami materi saat pembelajaran berlangsung	1	✓		
	18. Melakukan praktikum IPA dalam kelas.	2,3,4,	✓		
	19. Lingkungan belajar yang disukai oleh peserta didik	5,8	✓		
	20. Cara peserta didik dalam menghafal materi	6			
	21. Mengerti dengan baik posisi, bentuk dan warna.	9	✓		
	22. Cara peserta didik mengingat materi melalui apa yang dilihat, didengar, dan dilakukan.	7,15, 16, 17,19	✓		
	23. Cara peserta didik memahami materi melalui kegiatan membaca.	12, 29 30	✓		
	24. Cara peserta didik mencari bantuan dalam memahami materi kepada teman	10	✓		
	25. Metode belajar saat	11,13	✓		

	guru mengajar				
	26. Kecenderungan aktivitas yang dilakukan peserta didik pada waktu senggang.	14,18	✓		
	27. Cara peserta didik dalam memahami dan mempelajari materi pelajaran.	20	✓		
	28. Memahami materi pembelajaran melalui pengamatan ekspresi wajah dan gerakan tubuh.	21	✓		
	29. Kecenderungan mengolah dan mengingat informasi dalam proses pembelajaran.	25	✓		
	30. Respon peserta didik dalam memahami materi pada situasi belajar yang menegangkan.	22, 23	✓		
	31. Kecenderungan memahami informasi melalui pengamatan dan aktivitas pembelajaran.	24, 27	✓		
	32. Kecenderungan peserta didik dalam berkonsentrasi saat belajar.	26, 28	✓		

Berdasarkan hasil penilaian terhadap instrumen angket penelitian, instrumen ini dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi kecil
- ☐ Layak digunakan dengan revisi besar
- ☐ Tidak layak digunakan

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Mengetahui,

(Dr. Nia Erlina S.Pd.,
M.Pd)

NIP.
198708102020122011

LEMBAR VALIDASI AHLI (EXPERT JUDGMENT)

Instrumen Angket Penelitian

Judul Penelitian: "Analisis Gaya Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMP Negeri 4 Sukasada."

Nama Validator : Putu Hari Sudewa S.Pd., M.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 10 Agustus 2026

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Kriteria Penilaian

Skor	Kriteria
4	Sangat Sesuai
3	Sesuai
2	Kurang Sesuai
1	Tidak Sesuai

Penilaian Validitas Instrumen Angket

No	Aspek yang Dinilai	1	2	3	4
1	Kesesuaian variabel penelitian dengan tujuan penelitian				✓
2	Kesesuaian indikator dengan variabel gaya belajar (Visual, Auditori, Kinestetik)			✓	
3	Kesesuaian setiap butir pertanyaan dengan indikator yang diukur				✓
4	Kejelasan redaksi setiap butir pertanyaan				✓
5	Penggunaan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik SMP			✓	
6	Pilihan jawaban mudah dipahami peserta didik				✓
7	Butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
8	Butir pertanyaan sesuai dengan konteks pembelajaran IPA				✓
9	Instrumen mampu mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar peserta didik				✓
10	Instrumen layak digunakan sebagai alat pemetaan awal gaya belajar dalam penelitian				✓

Penilaian Setiap Butir Angket

Variabel	Indikator	Item	Relevan	Tidak Relevan	Saran Perbaikan
7. Gaya belajar visual (V)	33. Cara peserta didik memahami materi saat pembelajaran berlangsung	1	✓		
8. Gaya belajar auditori	34. Melakukan praktikum	2,3,4,	✓		

9. Gaya belajar kinestik (K)	(A) IPA dalam kelas.				
	35. Lingkungan belajar yang disukai oleh peserta didik	5,8	✓		
	36. Cara peserta didik dalam menghafal materi	6	✓		
	37. Mengerti dengan baik posisi, bentuk dan warna.	9	✓		
	38. Cara peserta didik mengingat materi melalui apa yang dilihat, didengar, dan dilakukan.	7,15, 16, 17,19	✓		
	39. Cara peserta didik memahami materi melalui kegiatan membaca.	12, 29 30	✓		
	40. Cara peserta didik mencari bantuan dalam memahami materi kepada teman	10	✓		
	41. Metode belajar saat guru mengajar	11,13	✓		
	42. Kecenderungan aktivitas yang dilakukan peserta didik pada waktu senggang.	14,18	✓		
	43. Cara peserta didik dalam memahami dan mempelajari materi pelajaran.	20	✓		
	44. Memahami materi pembelajaran melalui	21	✓		

	pengamatan ekspresi wajah dan gerakan tubuh.				
	45. Kecenderungan mengolah dan mengingat informasi dalam proses pembelajaran.	25	✓		
	46. Respon peserta didik dalam memahami materi pada situasi belajar yang menegangkan.	22, 23	✓		
	47. Kecenderungan memahami informasi melalui pengamatan dan aktivitas pembelajaran.	24, 27	✓		
	48. Kecenderungan peserta didik dalam berkonsentrasi saat belajar.	26, 28	✓		

Berdasarkan hasil penilaian terhadap instrumen angket penelitian, instrumen ini dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi kecil
- ☐ Layak digunakan dengan revisi besar
- ☐ Tidak layak digunakan

Catatan:

.....

.....

.....

.....
.....
.....

Mengetahui,

(Putu Hari Sudewa
S.Pd., M.Pd) NIP.
199201112023211027



Lampiran 9. Riwayat Hidup



Meriani Waruwu, lahir di Tuhemberua, Kecamatan Afulu, Kabupaten Nias Utara, pada 24 April 2004. Ia merupakan anak terakhir dari pasangan Angerago Waruwu dan Merisa Ndraha. Saat ini, Meri menempuh pendidikan sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan IPA Undiksha. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SD Turenamohesa pada tahun 2011, kemudian dilanjutkan ke SMP Negeri 1 Afulu lulus tahun 2019, dan SMA Negeri 1 Afulu lulus tahun 2022. Pengalaman pendidikan tersebut membentuk dasar dan minat penulis dalam bidang sains dan pendidikan.

Sebagai implementasi dari minat dan kompetensi yang dimiliki, penulis menyusun skripsi berjudul “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 4 Sukasada Tahun Ajaran 2025/2026”. Mulai Tahun 2022 Hingga penulisan skripsi ini diselesaikan, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan IPA, Universitas Pendidikan Ganesha.